

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda tidak bisa mengklaim kerajaan dunia melalui kekuatan fisik. Untuk ini, Anda memerlukan kekuatan yoga. Demikianlah hukumnya.

Pertanyaan: Mengenai aspek manakah dari diri-Nya Shiva Baba merasa takjub?

Jawaban: Baba berkata, “Cobalah lihat, betapa menakjubkannya hal ini! Meskipun Saya mengajarkan ini kepada Anda, Saya sendiri tidak pernah mempelajarinya dari siapa pun. Saya tidak memiliki ayah, Saya tidak memiliki pengajar maupun guru. Saya tidak dilahirkan kembali dalam siklus dunia ini, tetapi Saya bisa memberitahukan kepada Anda tentang kisah semua kelahiran Anda. Saya tidak memasuki siklus 84 kelahiran, tetapi Saya memberikan pengetahuan akurat mengenai siklus ini.”

Om shanti. Sang Ayah rohani menjadikan Anda sebagai pemutar chakra kesadaran diri, artinya: Anda sekarang mengetahui tentang siklus 84 kelahiran ini. Anda tidak mengetahuinya sebelumnya; tetapi, Anda sekarang telah mengetahuinya dari Sang Ayah. Anda pasti memasuki siklus 84 kelahiran. Saya memberikan pengetahuan tentang siklus 84 kelahiran ini kepada Anda, anak-anak. Saya adalah Swadarshanchakradhari, tetapi Saya sendiri tidak memasuki siklus 84 kelahiran secara nyata. Dari sini, Anda bisa mengerti bahwa Shiva, Sang Ayah, memiliki seluruh pengetahuan ini. Anda, anak-anak Brahma, tahu bahwa Anda sekarang menjadi pemutar-pemutar chakra kesadaran diri. Baba tidak menjadi demikian. Jadi, bagaimana cara Beliau memperoleh pengalaman? Kitalah yang menjadi berpengalaman. Dari mana Baba memperoleh pengalaman sehingga Beliau bisa memberitahukannya kepada kita? Beliau pasti memiliki pengalaman nyata. Sang Ayah berkata, “Saya disebut sebagai Sang Samudra Pengetahuan, tetapi Saya tidak memasuki siklus 84 kelahiran. Jadi, dari mana Saya memperoleh pengetahuan ini? Seorang pengajar mengajar, jadi dia pasti mempelajari hal-hal yang diajarkannya dari orang lain. Namun, bagaimana Shiva Baba belajar? Bagaimana Beliau bisa tahu tentang siklus 84 kelahiran, padahal Beliau sendiri tidak menjalani 84 kelahiran? Sang Ayah tahu karena Beliau adalah Sang Benih. Beliau sendiri tidak memasuki siklus 84 kelahiran, tetapi Beliau bisa menjelaskan segalanya kepada Anda. Ini juga suatu keajaiban. Sang Ayah tidak pernah mempelajari kitab-kitab suci dan sebagainya. Pengetahuan ini dikatakan sudah ditakdirkan berada di dalam diri-Nya sesuai dengan drama, jadi Beliau menyampaikannya kepada Anda. Demikianlah, Beliau adalah Sang Pengajar yang luar biasa. Anda semestinya takjub. Inilah sebabnya, Beliau telah diberi nama-nama yang begitu agung seperti Ishwara, Prabhu, Yang Maha Mengetahui Segala Rahasia, dan lain-lain. Anda takjub tentang bagaimana Tuhan penuh dengan semua pengetahuan ini. Dari mana Beliau memperolehnya sehingga Beliau mampu menjelaskannya kepada Anda? Beliau tidak memiliki seorang ayah yang melahirkan-Nya dan menjelaskannya kepada Beliau. Anda semua bersaudara dan hanya Beliaulah Ayah Anda, Beliaulah Sang Benih. Beliau duduk di sini dan memberikan begitu banyak pengetahuan kepada Anda, anak-anak. Beliau berkata, “Saya tidak menjalani 84 kelahiran; Andalah yang menjalaninya.” Jadi, pasti timbul pertanyaan, “Baba, bagaimana Engkau bisa mengetahui semua hal ini?” Baba menjawab, “Anak-anak, sesuai dengan drama yang abadi, pengetahuan yang Saya ajarkan kepada Anda ini sudah ada dalam diri Saya sejak awalnya. Inilah sebabnya, Saya disebut sebagai Tuhan, Yang Maha Tinggi.” Beliau sendiri tidak memasuki siklus, tetapi Beliau memiliki seluruh pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Oleh sebab itu, Anda anak-anak semestinya merasakan kebahagiaan yang sedemikian besar. Dari mana Beliau memperoleh pengetahuan

tentang siklus 84 kelahiran? Anda menerimanya dari Sang Ayah. Sang Ayah memiliki pengetahuan yang asli. Beliau disebut berpengetahuan penuh. Beliau tidak pernah belajar dari siapa pun, tetapi Beliau disebut berpengetahuan penuh karena memiliki pengetahuan yang asli. Ini merupakan keajaiban. Itulah sebabnya, studi ini diingat sebagai studi yang terluhur. Anak-anak takjub terhadap Sang Ayah. Mengapa Beliau disebut berpengetahuan penuh? Inilah hal pertama yang harus dipahami. Kemudian, apa aspek yang kedua? Ketika Anda menunjukkan gambar ini kepada orang-orang, mereka berkata kepada Anda, “Brahma ini pasti memiliki jiwanya sendiri di dalamnya, kemudian ketika dia menjadi Narayana, dia pasti juga memiliki jiwanya sendiri. Jadi, ada dua jiwa: jiwa Brahma dan jiwa Narayana.” Namun, jika Anda pikirkan, sebenarnya tidak ada dua jiwa yang berbeda; hanya ada satu jiwa. Gambar yang ditunjukkan itu hanyalah sampel dari manusia ilahi. Brahma ini menjadi Vishnu, artinya: dia menjadi Narayana. Ini disebut hal-hal yang mendalam. Sang Ayah memberikan pengetahuan yang sangat mendalam, yang tidak bisa diajarkan oleh siapa pun kecuali oleh Beliau sendiri. Jadi, Brahma dan Vishnu bukanlah dua jiwa. Maka, apakah ada dua jiwa: Saraswati dan Lakshmi, atau hanya ada satu jiwa? Jiwa hanya satu, tetapi ada dua badan. Saraswati ini selanjutnya menjadi Lakshmi. Jadi, hanya ada satu jiwa. Jiwa yang sama itu menjalani 84 kelahiran. Ini harus dipahami. Anak-anak Brahma menjadi manusia-manusia ilahi, kemudian manusia-manusia ilahi menjadi kesatria. Jiwa-jiwa meninggalkan badan lama mereka dan mengenakan badan yang baru. Jiwanya sama, tetapi sampel ini ditunjukkan untuk menjelaskan cara anak-anak Brahma menjadi manusia ilahi. Makna “Hum so” sangat bagus. Ini disebut aspek-aspek yang mendalam. Pertama-tama, Anda harus paham bahwa Anda semua adalah anak-anak dari Sang Ayah Yang Esa. Semua jiwa aslinya adalah penghuni hunian tertinggi. Mereka datang kemari untuk memainkan peran mereka. Ini adalah sandiwara. Sang Ayah duduk di sini dan memberikan kabar tentang sandiwara ini kepada Anda. Sejak awal, Sang Ayah sudah mengetahui ini; tidak ada yang mengajar Beliau. Sekarang, Beliau, yang memiliki pengetahuan tentang siklus 84 kelahiran ini, memberitahunya kepada Anda. Lalu, di kemudian hari, Anda melupakannya. Jadi, bagaimana bisa ada kitab suci yang diciptakan darinya? Sang Ayah tidak pernah mempelajari kitab suci mana pun. Lalu, bagaimana Beliau bisa datang dan memberitahukan hal-hal baru kepada Anda? Sepanjang setengah siklus, ada jalan pemujaan. Aspek ini juga tidak tertulis dalam kitab-kitab suci. Semua kitab suci itu diciptakan di jalan pemujaan sesuai dengan drama. Intelek Anda menyimpan begitu banyak pengetahuan tentang drama ini sejak permulaan hingga akhirnya. Shiva Baba pasti harus meminjam dukungan badan manusia. Beliau duduk di sini, di dalam badan Brahma, dan menyampaikan pengetahuan tentang siklus dunia ini kepada Anda. Dengan menceritakan kisah-kisah dongeng, manusia sudah menjadikan durasi siklus ini begitu panjang. Dunia baru menjadi lama. Dunia baru disebut surga, sedangkan dunia lama disebut neraka. Hanya ada satu dunia. Manusia-manusia ilahi tinggal di dunia baru, tempat terdapatnya kebahagiaan tanpa batas. Seluruh dunia serba baru pada masa itu. Sekarang, ini disebut dunia lama. Namanya adalah dunia yang bersifat zaman besi. Ini sama seperti menyebutkan Delhi Lama dan Delhi Baru. Sang Ayah menjelaskan, “Anak-anak yang termanis, di dunia baru akan ada Delhi Baru.” Orang-orang menyebut kota yang itu sebagai New Delhi (Delhi Baru), di dunia lama ini! Bagaimana mungkin itu bisa disebut baru? Sang Ayah menjelaskan bahwa Delhi Baru akan ada di dunia baru, dunia tempat Lakshmi dan Narayana akan memerintah. Itu akan disebut zaman emas. Anda akan memerintah atas seluruh Bharata. Singgasana Anda akan ada di tepian Sungai Jamuna. Pada penghujung siklus, singgasana kerajaan Rahwana juga ada di sana. Singgasana kerajaan Rama akan ada di sana, tetapi itu tidak akan disebut Delhi. Itu disebut Paristhan (daratan malaikat). Sesudah itu, kerajaan diberi nama sesuai dengan raja mana pun yang berkuasa atasnya. Pada saat ini, Anda semua berada di dunia lama. Anda sedang belajar untuk pergi ke dunia baru itu. Anda sekali lagi sedang berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi. Sang Ayah adalah Yang Esa, yang sedang mengajar

Anda. Anda tahu bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi telah turun ke dunia ini demi mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Anda sekarang berada pada zaman peralihan dan dunia lama yang bersifat zaman besi ini akan segera berakhir. Sang Ayah telah memberikan perhitungannya kepada Anda. Saya memasuki badan Brahma. Manusia tidak mengetahui siapakah Brahma ini. Padahal, mereka sudah mendengar tentang Brahma, Ayah Umat Manusia. Anda adalah anak-anak Brahma. Inilah sebabnya, Anda menyebut diri sebagai Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Sesungguhnya, Anda, jiwa-jiwa yang tak berwujud jasmani, adalah anak-anak Shiva Baba. Anda milik marga Shiva. Namun, di dunia fisik ini, Anda adalah *brother* dan *sister*, anak-anak Prajapita Brahma; tidak ada relasi yang lain. Pada saat ini, Anda melupakan semua relasi Anda yang bersifat zaman besi, karena terkandung ikatan di dalamnya. Anda sedang menuju dunia baru. Brahmana selalu memiliki perucut. Perucut adalah lambang Anda, anak-anak Brahma. Inilah marga Anda, marga anak-anak Brahma. Kaum brahmana fisik itu berasal dari zaman besi. Pada umumnya, kaum brahmana adalah pemandu. Ada golongan brahmana yang menerima persembahan makanan, sedangkan golongan brahmana yang lainnya membacakan Gita. Anda, anak-anak Brahma, sekarang menyampaikan Gita yang ini. Mereka menyampaikan Gita dan Anda juga menyampaikan Gita, tetapi cobalah lihat, betapa besar perbedaannya! Anda mengatakan bahwa Krishna tidak mungkin bisa disebut sebagai Tuhan. Krishna disebut sebagai manusia ilahi. Dia memiliki kebajikan-kebajikan ilahi; dia bisa dilihat dengan mata fisik. Anda bisa melihat di Kuil Shiva bahwa Shiva tidak memiliki badan-Nya sendiri. Beliau adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi; dengan kata lain, Beliau adalah Tuhan. Tidak terkandung makna dalam nama Ishwara, Prabhu, Bhagawan, dan lain-lain. Tuhan adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, sedangkan Anda tidak maha tinggi. Cobalah lihat, betapa besarnya perbedaan antara Anda, jiwa-jiwa, dengan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Anda, jiwa-jiwa, kini sedang belajar dengan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Beliau tidak pernah mempelajari apa pun dari siapa pun. Beliau adalah Sang Ayah. Anda memanggil Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, sebagai “Ayah”. Anda juga menyebut Beliau sebagai “Sang Pengajar” dan “Sang Guru”. Beliau adalah Yang Esa. Tidak ada jiwa lain yang bisa menjadi Sang Ayah, Pengajar, dan Guru. Hanya ada satu Sang Jiwa Yang Maha Tinggi (Paramatma) yang disebut sebagai Yang Maha Tinggi. Semua orang pertama-tama memerlukan seorang ayah, kemudian seorang pengajar, dan terakhir seorang guru. Sang Ayah juga berkata, “Saya menjadi Ayah Anda, kemudian Pengajar Anda, dan selanjutnya Saya juga menjadi Satguru yang memberikan keselamatan kepada Anda.” Ada banyak guru, tetapi hanya ada satu Sang Guru yang sanggup memberikan keselamatan. Sang Ayah berkata, “Saya memberikan keselamatan kepada Anda semua.” Saat Anda berada di zaman emas, semua jiwa yang lain akan tinggal di hunian kedamaian, yang disebut sebagai hunian tertinggi. Di zaman emas, ada agama ilahi yang asli dan abadi. Tidak ada agama yang lain pada masa itu, karena semua jiwa yang lain sudah pulang ke hunian kebebasan. Zaman emas disebut keselamatan. Selagi memainkan peran Anda, Anda mengalami kemerosotan. Adalah jiwa-jiwa yang mengalami kemerosotan sesudah hidup dalam keselamatan. Adalah jiwa-jiwa yang menjalani 84 kelahiran penuh. Pada masa itu, sebagaimana raja dan ratunya, demikian juga rakyat mereka. Pada permulaannya, 900.000 jiwa akan datang lebih dahulu. Perhitungannya ada 900.000 jiwa yang menjalani 84 kelahiran. Kemudian, jiwa-jiwa yang lain akan terus datang belakangan. Sang Ayah menjelaskan bahwa tidak semua jiwa mengalami 84 kelahiran. Hanya mereka, yang datang pada permulaan siklus, yang bisa mengalami 84 kelahiran. Lalu, jiwa-jiwa yang datang belakangan akan mengalami lebih sedikit kelahiran. Jumlah maksimal adalah 84 kelahiran. Tidak ada manusia lain yang mengetahui tentang hal-hal ini. Hanya Sang Ayahlah yang duduk di sini untuk menjelaskannya. Dalam Gita, tertulis, “Tuhan berbicara.” Anda sekarang sudah mengetahui bahwa bukan Krishna yang menciptakan agama ilahi yang asli dan abadi. Sang Ayahlah yang mendirikanannya. Jiwa Krishna mendengar pengetahuan ini pada penghujung kelahirannya yang ke-84

dan dengan demikian, dia menjadi yang pertama kembali. Hal-hal ini perlu dipahami. Anda harus belajar setiap hari. Anda adalah murid-murid Tuhan. Tuhan berbicara, “Saya menjadikan Anda sebagai raja diraja.” Ini adalah dunia lama. Dunia baru berarti zaman emas. Sekarang adalah zaman besi. Sang Ayah datang dan mengubah manusia zaman besi yang tidak suci menjadi manusia ilahi zaman emas yang suci. Inilah sebabnya, manusia yang bersifat zaman besi memanggil-manggil, “Baba, datanglah dan sucikanlah kami! Ubahlah kami dari manusia zaman besi yang tidak suci menjadi manusia ilahi zaman emas yang suci!” Lihatlah betapa besarnya perbedaannya. Di zaman besi, ada kesengsaraan tanpa batas. Ketika seorang anak lahir, mereka bahagia. Besok, ketika anak itu mati, mereka sengsara. Mereka mengalami kesengsaraan seumur hidup. Ini adalah dunia kesengsaraan. Sang Ayah sekarang sedang mendirikan dunia kebahagiaan. Beliau sedang mengubah Anda menjadi manusia-manusia ilahi penghuni surga. Anda sekarang sedang berada di zaman peralihan yang paling penuh berkah. Anda sedang menjadi laki-laki dan perempuan yang terluhur. Anda datang kemari agar bisa menjadi Lakshmi atau Narayana. Murid-murid beryoga dengan pengajar mereka karena mereka paham bahwa dengan belajar bersamanya, mereka akan menjadi ini atau itu. Di sini, Anda beryoga dengan Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva, yang menjadikan Anda sebagai manusia-manusia ilahi. Beliau berkata, “Anak-anak saligram, ingatlah Saya, Ayah Anda! Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Saya, Ayah Anda!” Hanya Beliau yang berpengetahuan penuh. Sang Ayah menyampaikan Gita yang sejati kepada Anda, meskipun Beliau sendiri tidak pernah mempelajari Gita. Beliau berkata, “Saya bukan anak siapa pun dan Saya juga tidak pernah belajar dari siapa pun. Saya tidak memiliki guru, tetapi Saya menjadi Ayah, Pengajar, dan Guru Anda, anak-anak.” Beliau disebut sebagai Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Beliau mengetahui keseluruhan dunia ini sejak permulaan hingga pertengahan sampai akhirnya. Anda tidak mungkin mengetahui tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia ini sebelum Beliau datang dan menjelaskan semuanya. Dengan memahami siklus ini, Anda menjadi penguasa dunia. Bukan Brahma Baba yang mengajar Anda. Shiva Baba memasuki badan Brahma dan mengajar Anda, jiwa-jiwa. Ini merupakan aspek baru yang hanya berlangsung pada zaman peralihan. Dunia lama ini akan berakhir. Kekayaan sebagian orang akan terkubur di bawah tanah dan kekayaan mereka yang lain akan dijarah. Baba memberi tahu anak-anak untuk membuka sekolah dan museum demi memberikan manfaat kepada banyak jiwa dan menjadikan mereka sebagai manusia-manusia ilahi sekali lagi. Ada begitu banyak orang yang bisa pergi ke sana dan mengklaim warisan kebahagiaan. Sekarang, ini adalah kerajaan Rahwana. Dahulu, ada kebahagiaan di kerajaan Rama. Di kerajaan Rahwana, ada kesengsaraan, karena semua jiwa sudah menjadi penuh sifat buruk. Itu adalah dunia tanpa sifat buruk. Lakshmi dan Narayana juga memiliki anak-anak, tetapi di sana ada kekuatan yoga. Sang Ayah sedang mengajarkan kekuatan yoga kepada Anda. Anda menjadi master dunia melalui kekuatan yoga. Tidak ada seorang pun yang bisa menjadi master dunia melalui kekuatan fisik: hukumnya tidak mengizinkan itu. Anda anak-anak sedang mengklaim kedaulatan Anda atas seluruh dunia melalui kekuatan yoga. Ini adalah studi yang sedemikian luhur. Sang Ayah berkata, “Pertama-tama, berjanjilah untuk hidup suci. Dengan menjadi suci, Anda akan menjadi master atas dunia yang suci.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Lupakanlah semua relasi Anda yang bersifat zaman besi – yang kini sudah menjadi ikatan – dan sadarilah diri sebagai anak Brahma yang bersifat zaman peralihan. Dengarkanlah Gita yang sejati

dan sampaikanlah itu kepada orang lain.

2. Dunia lama ini akan segera berakhir. Oleh karenanya, gunakanlah segala sesuatu yang Anda miliki dengan cara yang bermanfaat. Agar bisa memberikan manfaat kepada banyak orang, untuk mengubah manusia biasa menjadi manusia ilahi, bukalah sekolah dan museum.

Berkah: Semoga Anda toleran dan menoleransi setiap situasi dengan cinta kasih dengan memahami perintah Sang Ayah.

Beberapa anak mengatakan bahwa meskipun mereka benar, merekalah yang harus menoleransi segala sesuatu dan mati dalam setiap situasi. Akan tetapi, menoleransi atau mati dengan cara ini berarti mengklaim nomor dalam mata pelajaran dharna. Oleh karena itu, jangan takut jika Anda harus menoleransi sesuatu. Sebagian anak memang menoleransi berbagai hal, tetapi ada perbedaan antara menoleransi sesuatu karena terpaksa dan menoleransinya berdasarkan cinta kasih. Anda bukan menoleransi itu karena situasi, melainkan karena Sang Ayah memerintahkan Anda untuk toleran. Jadi, menyadari bahwa Anda diperintahkan menoleransi berbagai hal berdasarkan cinta kasih berarti mentransformasi diri sendiri, dan Anda memperoleh nilai untuk itu.

Slogan: Mereka, yang selalu menyantap nutrisi kebahagiaan, senantiasa sehat walafiat.

OM SHANTI